

ABSTRAK

Siswa remaja yang berada pada masa peralihan dari anak menuju ke dewasa mengalami banyak tuntutan dan rintangan salah satunya dalam bidang akademik sehingga membuat siswa memilih untuk melakukan perilaku negatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan seperti mencontek, menyalin jawaban, tidak mau maju ke depan kelas dan merasa ragu ketika menjawab pertanyaan dari guru di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelekatan pada ayah terhadap efikasi diri akademik siswa di SMPS Al-Maliyah Sukatani. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan Teknik regresi dan korelasi. Alat ukur yang digunakan ada dua yaitu alat ukur kelekatan pada ayah yang disusun oleh Armsden dan Greenberg (2009) diadaptasi dari *Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA) dan alat ukur efikasi diri akademik oleh Sagone dan Caroline (2014) diadaptasi dari *The Academic Self-Efficacy Scale* (TASES). Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara langsung pada siswa. Dari penyebaran kuesioner kepada siswa diperoleh sebanyak 198 responden yang sesuai dengan kriteria. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan positif antara kelekatan pada ayah dengan efikasi diri akademik siswa dengan nilai $p = 0,001 < 0,05$ dan $r = 0,603$ artinya semakin tinggi kelekatan yang terjalin antara ayah dan anak maka semakin tinggi pula efikasi diri akademik siswa di sekolah. Hasil analisis regresi memperoleh hasil $p=0,001 < 0,05$ artinya kelekatan pada ayah berpengaruh terhadap efikasi diri akademik dengan nilai persamaan $Y = 26,882 + 0,354X$ menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kelekatan pada ayah, maka nilai efikasi diri akademik bertambah sebesar 0,354.

Kata kunci : kelekatan pada ayah, efikasi diri akademik, siswa

ABSTRACT

Adolescent students who are in a period of transition from childhood to adulthood experience many demands and obstacles, one of which is in the academic field so that students choose to engage in negative behavior in completing assigned tasks such as cheating, copying answers, not wanting to come to the front of the class and feeling doubtful. when answering questions from the teacher in class. This study aims to determine the effect of attachment to fathers on students' academic self-efficacy at SMPS Al-Maliyah Sukatani. This research was conducted using quantitative methods with regression and correlation techniques. There are two measuring instruments used, namely the father attachment measurement tool compiled by Armsden and Greenberg (2009) adapted from the Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA) and the academic self-efficacy measure by Sagone and Caroline (2014) adapted from The Academic Self-Efficacy Scale (TASES). Data collection was carried out by distributing questionnaires directly to students. From distributing questionnaires to students, 198 respondents were obtained according to the criteria. The results of the data analysis showed that there was a significant positive relationship between attachment to fathers and students' academic self-efficacy with a value of $p = 0.001 < 0.05$ and $r = 0.603$ meaning that the higher the attachment that existed between father and child, the higher the students' academic self-efficacy at school. The results of the regression analysis obtained $p = 0.001 < 0.05$, meaning that attachment to father affects academic self-efficacy with the equation value $Y = 26.882 + 0.354X$ stating that every 1% addition to the value of attachment to father, the academic self-efficacy value increases by 0.354.

Keywords : father's attachment, academic self efficacy, student